

**PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS TERHADAP
KEDISIPLINAN DALAM MENTAATI PERATURAN TATA TERTIB
SD NEGERI KEMBANGSARI KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Gian Ramadhana Putra Saptyan
NIM. 13604221033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS TERHADAP
KEDISIPLINAN DALAM MENTAATI PERATURAN TATA TERTIB
SD NEGERI KEMBANGSARI KABUPATEN BANTUL**

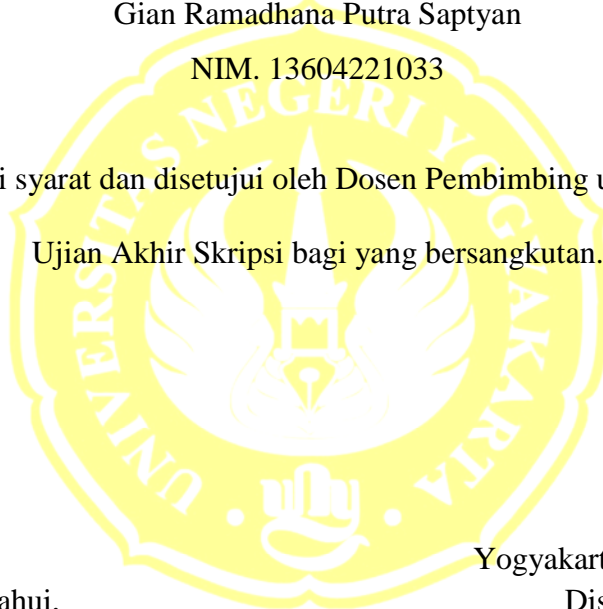
Disusun Oleh:

Gian Ramadhana Putra Saptyan

NIM. 13604221033

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD Penjas

Yogyakarta, 2 Oktober 2017
Disetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.
NIP. 19731006 200112 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gian Ramadhana Putra Saptyan

NIM : 13604221033

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Judul TAS : Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Terhadap
Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD
Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017
Yang Menyatakan,

Gian Ramadhana Putra Saptyan
NIM. 13604221033

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS TERHADAP
KEDISIPLINAN DALAM MENTAATI PERATURAN TATA TERTIB
SD NEGERI KEMBANGSARI KABUPATEN BANTUL**

Disusun Oleh:

Gian Ramadhana Putra Saptyan
NIM. 13604221033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal Oktober 2017

Nama/Jabatan	TIM PENGUJI	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing	
Hedi Ardiyanto H, M.Or. Sekretaris Penguji	
Drs. Joko Purwanto, M.Pd. Penguji Utama	

Yogyakarta, Oktober 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Mengetahui batasan dan selalu berusaha memperbaiki diri lebih baik, yang mana usaha tidak akan mengkhianati hasil. Dan akan selalu ada jalan bagi orang-orang yang mau berusaha semaksimal mungkin.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Agus Muryanto dan Ibu Saptina Supartini yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, materi, dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku.
2. Untuk adikku tersayang, Brian Mahadhika Putra Saptyan dan Aldiansyah Putra Saptyan yang baik hati, dan yang selalu peduli, terima kasih banyak atas dorongan serta dukungan yang sangat berarti, sehingga selalu termotivasi untuk cepat menyelesaikan tugas akhir ini.

**PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS TERHADAP
KEDISIPLINAN DALAM MENTAATI PERATURAN TATA TERTIB
SD NEGERI KEMBANGSARI KABUPATEN BANTUL**

Oleh:

Gian Ramadhana Putra Saptyan
NIM. 13604221033

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa sekolah dasar kelas atas terhadap kedisiplinan dalam mentaati peraturan tata tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman siswa kelas atas terhadap kedisiplinan mentaati peraturan tata tertib sekolah. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Kembang Sari Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul yang berjumlah 96 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa sekolah dasar kelas atas terhadap kedisiplinan dalam mentaati peraturan tata tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berada pada kategori sedang. Kategori sedang ditandai dengan frekuensi terbanyak yaitu 30 siswa dengan persentase 31,25% pada kategori sedang dari total siswa berjumlah 96 siswa.

Kata kunci: Pemahaman, Siswa Kelas Atas, Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini
3. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
5. Drs. Joko Purwanto, M.Pd. selaku Penguji Utama, Hedi Ardiyanto, M.Or. selaku Sekretaris Penguji, dan yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
6. Kepala sekolah SD Negeri Kembang Sari Ibu Rini Siswanti, S.Pd., yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Para guru dan staff Sekolah Dasar Negeri Kembang Sari yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Penulis,

Gian Ramadhana Putra Saptan
NIM. 13604221033

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMANPERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Hasil Penelitian	11
 BAB II.KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	13
1. Hakikat Kedisiplinan	13
2. Hakikat Tata Tertib.....	26
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	27
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	33
 BAB III.METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Validitas dan Reliabilitas	40
G. Teknik Analisis Data	43
 BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
1. Faktor Ketaatan	47
2. Faktor Kesetiaan	49

3. Faktor Ketertiban.....	51
B. Pembahasan	53
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	57

BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	58
B. Implikasi Hasil Penelitian	58
C. Saran-saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	62
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Batang Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul.....	46
Gambar 2.	Diagram Batang Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Ketaatan	48
Gambar 3.	Diagram Batang Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Kesetiaan	50
Gambar 4.	Diagram Batang Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Ketertiban	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa.....	35
Tabel 2. Pensekoran Angket Nilai Positif.....	37
Tabel 3. Pensekoran Angket Nilai Negatif.....	38
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 5. Norma Penilaian Faktor Kedisiplinan	43
Tabel 6. Tingkat Kategori.....	44
Tabel 7. Deskriptif Statistik Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul.....	45
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul.....	46
Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Ketaatan	47
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Ketaatan	47
Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Kesetiaan.....	49
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Kesetiaan.....	49
Tabel 16. Deskriptif Statistik Faktor Ketertiban.....	51
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Ketertiban.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	63
Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	64
Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas	65
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	66
Lampiran 5. Surat Izin Bappeda Bantul.....	67
Lampiran 6. Surat Keterangan dari SD Negeri Kembang Sari.....	68
Lampiran 7. Angket Uji Coba.....	69
Lampiran 8. Data Uji Coba	74
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	77
Lampiran 10. Tabel r.....	79
Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	80
Lampiran 12. Instrumen Penelitian	81
Lampiran 13. Data Penelitian.....	86
Lampiran 14. Deskriptif Statistik.....	90
Lampiran 15. Dokumentasi.....	95

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia. UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas, pendidikan merupakan proses pengembangan kemampuan, sikap, dan perilaku ke arah yang lebih baik untuk kepentingan diri, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika mampu menghasilkan lulusan yang cerdas, kreatif, terampil, dan memiliki karakter yang kuat. Pendidikan nasional ialah untuk menciptakan generasi yang cerdas intelektual dan beakhlak mulia. Namun kenyataanya, aspek afektif dalam pembelajaran masih sering diabaikan. Prestasi dalam aspek kognitif masih sering dijadikan tolak ukur keberhasilan sebuah pembelajaran. Hal ini dapat berakibat masih sering diabaikan. Prestasi dalam aspek kognitif masih sering dijadikan tolak ukur keberhasilan sebuah pembelajaran. Hal ini dapat berakibat terbentuknya

individu-individu yang kecerdasan intelektualnya bagus tetapi memiliki karakter yang buruk.

Karakter siswa tersebut akan terwujud dalam suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman, dinamis, dan ditegakkannya nilai dan norma yang berlaku. Salah satu tujuan dari pendidikan nasional, pengendalian diri siswa harus diperhatikan oleh pendidik, selain pengembangan kemampuan intelektualnya. Menurut Goldfried & Merbaum (dalam Lazarus, 1976: 339) pengendalian diri merupakan suatu kemampuan untuk menyusun, mengatur, membimbing, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Pengendalian diri siswa sangat mendukung pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

Pengendalian diri siswa merupakan suatu kemampuan individu dalam mengelola dirinya, baik dalam lingkungan belajar, lingkungan keluarga, ataupun dalam lingkungan sosialnya. Dengan pengendalian diri yang baik, siswa akan mampu beradaptasi dalam kondisi lingkungannya, dan dapat terhindar dari permasalahan penyesuaian diri, dan permasalahan bersosialisasi dengan individu lain serta siswa mampu mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah. Disiplin merupakan salah satu nilai yang sangat penting untuk dikembangkan. Tu'u (2004: 30) menyatakan bahwa pengertian disiplin dalam beberapa istilah, yaitu: istilah disiplin berasal dari bahasa Latin "*diciplina*" yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah dalam bahasa Inggris "*diciple*" yaitu mengikuti orang lain untuk belajar di bawah pengawasan dan seorang pemimpin. Tu'u (2004: 30-31) menjelaskan pengertian disiplin dalam

istilah bahasa Inggris lainnya, yaitu disiplin yang berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral. Dewantara (2013:454) menyatakan “apabila tiap-tiap anggota tidak patuh pada perintah pemimpin pasti anarkis dan kegaduhan ketertiban akan merajalela”. Disiplin sangat penting kehidupan dan dunia pendidikan. Disiplin memiliki pengertian ketaatan terhadap aturan. Disiplin perlu diajarkan dan perlu dipelajari serta dihayati oleh siswa. Turney & Cairns (dalam Anitah, dkk 2009:11.9) menegaskan “keberhasilan dan kegagalan sekolah tergantung dari tingkat ketercapaian dalam menerapkan disiplin yang sempurna”. Keteraturan kehidupan sekolah dan ketaatan pada aturan sangat berperan dalam keberhasilan, meskipun ada faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Siswa yang taat pada aturan dalam kelas akan menciptakan suasana yang kondusif. Suasana kelas yang kondusif yakni dimana siswa dapat belajar dengan menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa tinggi.

Disiplin merupakan kebutuhan sosial. Havighurst (dalam Wantah, 2005:143) menegaskan “ tugas-tugas perkembangan yang merupakan harapan masyarakat mengenai bagaimana anak dalam menjalankan tugas-tugas perkembangan secara efektif. Tugas-tugas perkembangan itu hanya dapat dilaksanakan oleh anak yang disiplin. Anak yang dapat menjalankan tugasnya, maka masyarakat akan menerimanya dengan baik. Dengan demikian, anak merasa dirinya bagian yang dapat diandalkan. Dengan disiplin anak juga akan merasa aman, karena anak akan mengetahui apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan. Sekolah merupakan

salah satu tempat utama untuk melatih dan memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Rachman (dalam Tu'u, 2004:35) mengemukakan secara rinci kegunaan atau pentingnya disiplin bagi diri siswa, yaitu: 1) Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, 3) Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah. 4) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar. 5) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Samani & Hariyanto (2013:9) menyebutkan bahwa nilai-nilai yang perlu ditanamkan yakni nilai-nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional". Nilai-nilai tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Menurut Akhmad (2008:24) setiap siswa dituntut dan diharapkan untuk berperilaku setuju dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Perilaku, aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: 1) Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya, itu biasa disebut dengan disiplin siswa. 2) Peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.

Senada dengan hal tersebut Hurlock (1987:83) juga mengemukakan bahwa anak membutuhkan disiplin, bila mereka ingin bahagia dan menjadi orang

yang baik penyesuaiannya, karena melalui disiplin mereka dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat dan sebagai hasilnya diterima oleh anggota kelompok sosial.

Dari kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa seorang peserta didik yang baik, adalah peserta didik yang dapat mentaati segala aturan dan norma-norma yang berlaku di sekolah dan lingkungan di luar sekolah. Kedisiplinan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tapi sering menjadi masalah di sekolah karena hampir setiap hari ada saja siswa yang melanggar disiplin.

Suasana kelas yang tidak kondusif tentu akan menghambat proses pembelajaran. Waktu guru akan terbuang banyak untuk menegur siswa dengan perilaku yang melanggar aturan, seperti menegur siswa yang ramai sendiri, terlambat masuk kelas, dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Suasana kelas yang tidak kondusif juga menyebabkan pembelajaran menjadi tidak menyenangkan. Danielson (dalam Anita, dkk 2009:11.9) menyatakan bahwa “belajar tidak mungkin terjadi jika perilaku siswa tidak terkendali atau diluar kontrol”. Siswa tidak mungkin memusatkan perhatian pada pelajaran apabila tidak dapat duduk rapi di kelas dan saling mengganggu teman, sehingga tidak mungkin siswa terlibat aktif dalam kelas. Pembelajaran menjadi tidak bermakna dan siswa tidak akan belajar sesuatu apabila siswa tidak ikut serta terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi pra penelitian pada tanggal 13,14,15 Juni 2017 pada siswa Sekolah dasar di SD Negeri Kembang Sari yang berada di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul menetapkan tata tertib sekolah dan kelas yaitu:

Peraturan/tata tertib yang diterapkan di SD Negeri Kembang Sari:

1. Siswa hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai
2. Siswa yang terlambat harus meminta izin kepala sekolah sebelum masuk kelas
3. Siswa yang piket harus datang lebih awal
4. Siswa yang tidak masuk karena suatu hal harus izin kepada guru
5. Setiap siswa wajib berpakaian rapi dan bersih sesuai dengan ketentuan sekolah
6. Bagi siswa perempuan dilarang memakai perhiasan yang berlebihan
7. Selama jam sekolah siswa dilarang keluar halaman sekolah tanpa seizin guru
8. Setiap hari Senin, siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera
9. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah
10. Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah akan mendapatkan sanksi/hukuman
11. Semua siswa wajib membuang sampah pada tempatnya dan memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah
12. Siswa tidak diperkenankan membawa dan menggunakan HP di sekolah
13. Siswa tidak boleh merokok di sekolah dan dilingkungan sekolah
14. Siswa dilarang membawa senjata tajam dan sejenisnya
15. Siswa berperilaku senyum, salam, sapa, sopan, dan santun

Peraturan/tata tertib di ruang kelas yang diterapkan di SD Kembang Sari:

1. Setelah tanda bel masuk dibunyikan semua siswa harus sudah berada di kelas

2. Siswa diharuskan berdo'a sebelum KBM dimulai dan setelah KBM berakhir
3. Sepuluh menit setelah bel masuk guru belum berada dikelas, ketua kelas segera memanggil guru atau menghubungi guru piket
4. Siswa yang terlambat harus mendapat izin kepala sekolah untuk masuk ke kelas
5. Anak yang datang terlambat tanpa alasan yang tepat tidak diperkenankan mengikuti pelajaran jam pertama
6. Tugas yang diberikan harus dikumpulkan tepat pada waktunya dan tidak boleh mengerjakan tugas (PR) di sekolah
7. Selama KBM berlangsung siswa dilarang keluar kelas tanpa seizin guru
8. Siswa yang tidak berangkat sekolah, pada hari berikutnya untuk membawa surat ijin dari orang tua/wali murid atau melalui telepon
9. Siswa dilarang berpindah tempat duduk selama KBM berlangsung kecuali saat belajar kelompok
10. Selama KBM berlangsung siswa dilarang membuat gaduh, bercanda, ngobrol dan melakukan kegiatan yang mengganggu proses KBM
11. Siswa berkewajiban menjaga dan memelihara sarana dan prasarana di kelas termasuk meja, kursi, papan tulis, dan alat kebersihan
12. Kebersihan, kerapian, dan keindahan kelas menjadi tanggung jawab ketua kelas, guru piket dan seluruh siswa

SD Negeri Kembang Sari telah menetapkan tata tertib sekolah yang telah diuraikan di atas tetapi masih ditemukan beberapa masalah tentang kedisiplinan terutama pada siswa kelas atas penerapan disiplin dan penginformasian tentang

aturan dan tata tertib yang ada di sekolah telah diberikan kepada para peserta didik, namun masih terdapat peserta didik yang masih melanggar aturan dan tata tertib di sekolah.

Permasalahan tersebut yaitu siswa datang terlambat, ramai saat pembelajaran, tidak mematuhi aturan kelas, atribut seragam tidak lengkap, beberapa siswa tidak segera masuk kedalam kelas setelah waktu istirahat habis, tidak menjaga kerapian dan kebersihan sekolah. Siswa datang terlambat sekolah, hal ini dapat terlihat ketika upacara bendera hari senin berlangsung, ketika upacara dimulai ada beberapa siswa yang baru datang . Permasalahan ini juga terjadi pada hari lainnya, ketika bel tanda masuk sudah berbunyi dan siswa yang lain telah melaksanakan doa beberapa siswa justru baru datang ke sekolah.

Siswa ramai ketika pembelajaran, siswa ramai ketika pembelajaran didominasi oleh siswa laki-laki. Pada saat observasi penelitian menjumpai siswa laki-laki kelas 5 dan 6 ramai saat pengerjaan soal Lembar Kerja Siswa (LKS). Beberapa siswa tidak duduk ditempatnya untuk mengerjakan soal, akan tetapi siswa tersebut berjalan-jalan ke meja temannya untuk sekedar mengajak bercerita. Guru sudah memberikan teguran, akan tetapi siswa tersebut tetap mengulangi perbuatannya.

Siswa tidak mematuhi aturan sekolah maupun kelas. Peneliti menemui beberapa pelanggaran aturan di dalam kelas, guru telah membuat peraturan secara lisan maupun tertulis bahwa siswa dilarang makan dan minum saat proses pembelajaran terutama pada saat pembelajaran olahraga, akan tetapi siswa terlihat minum saat guru tengah menjelaskan materi. Guru sudah memberikan sindiran

halus , akan tetapi siswa tetap melakukan pelanggaran tersebut. Peneliti juga menemui siswa yang keluar dan meninggalkan kelas tanpa meminta izin kepada guru, padahal dalam aturan yang ada siswa wajib izin dengan guru apabila keluar atau meninggalkan kelas. Siswa memakai seragam tidak lengkap. Peneliti menjumpai beberapa siswa laki-laki dan siswa perempuan memakai atribut seragam tidak lengkap. Beberapa siswa tidak memakai ikat pinggang dan tidak memakai topi saat upacara bendera hari senin. Permasalahan selanjutnya yaitu beberapa siswa tidak segera masuk ke dalam kelas setelah bel berbunyi. Siswa terlihat tidak langsung masuk ke dalam kelas ketika bel tanda istirahat berakhir. Siswa tidak menjaga kerapian dan kebersihan sekolah. Hal ini terlihat keadaan kelas kurang rapi dan lingkungan sekolah kurang bersih. Peneliti juga menjumpai beberapa laci meja siswa yang terdapat sampah plastik bekas makanan. Peneliti juga menemukan siswa yang tidak memakai seragam yang lengkap namun tidak ada tindak lanjut dari pihak guru maupun sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik meneliti fenomena yang terjadi pada kelas atas sekolah dasar negeri di SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul karena permasalahan terhadap kedisiplinan lebih banyak terjadi pada kelas atas pada saat peneliti melakukan observasi. Karena banyaknya permasalahan tentang pelanggaran yang dilakukan oleh siswa kelas atas dan kurangnya pemahaman tentang peraturan sehingga siswa cenderung melakukan pelanggaran terhadap peraturan tata tertib yang berlaku di sekolah, timbulah pertanyaan apakah siswa telah memahami arti kedisiplinan saat siswa berada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul”.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih dalam mengenai pemahaman siswa sekolah dasar kelas atas terhadap kedisiplinan mentaati peraturan tata tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul. Penelitian ini mengangkat sebuah judul yaitu: “Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kabupaten Bantul”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul bermacam masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang datang terlambat.
2. Ada beberapa siswa yang kurang disiplin perilaku.
3. Siswa tidak memakai seragam lengkap saat waktu pembelajaran di sekolah
4. Siswa kurang menghormati sesama temannya.
5. Siswa kurang memanfaatkan waktu pembelajaran dengan tepat waktu.
6. Masih adanya siswa yang keluar kelas saat pembelajaran sedang berlangsung
7. Siswa kurang adanya kesadaran dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang diuraikan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana pemahaman siswa sekolah dasar kelas atas terhadap kedisiplinan dalam mentaati peraturan tata tertib

SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Seberapa besar pemahaman siswa sekolah dasar kelas atas terhadap kedisiplinan dalam mentaati peraturan tata tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa sekolah dasar kelas atas terhadap kedisiplinan dalam mentaati peraturan tata tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Memperhatikan tujuan penelitian tersebut, temuan-temuan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pengembangan kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul. Secara rinci, manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, yaitu mengetahui pemahaman siswa sekolah dasar kelas atas terhadap kedisiplinan dalam mentaati peraturan tata tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul.
2. Bagi siswa, yaitu menambah wawasan terkait kedisiplinan dalam upaya mewujudkan Sumber Daya Manusia yang unggul dengan moral mulia sesuai dengan karakter bangsa Indonesia yang sesungguhnya.

3. Bagi guru pendidikan, yaitu mendapatkan feedback (informasi balikan) mengenai praktek pembelajaran yang dilaksanakan, dalam kaitannya untuk usaha mewujudkan tujuan kegiatan pembelajaran di tingkat sekolah dasar.
4. Bagi kepala sekolah, yaitu mendapatkan gambaran umum mengenai efektifitas kegiatan pembelajaran dalam tujuan pendidikan satuan pendidikan sekolah dasar pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Tu'u (2004: 30) menyatakan bahwa pengertian disiplin dalam beberapa istilah, yaitu: istilah disiplin berasal dari bahasa Latin "disciplina" yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah dalam bahasa Inggris "disciple" yaitu mengikuti orang lain untuk belajar di bawah pengawasan dan seorang pemimpin. Tu'u juga (2004: 30-31) menjelaskan pengertian disiplin dalam istilah bahasa Inggris lainnya, yaitu disiplin yang berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral. Atau disiplin dapat diartikan juga kumpulan atau sistem peraturan-peraturan yang berlaku disuatu lingkungan tertentu.

Prijodarminto (dalam Tu'u, 2004) memberi arti disiplin sebagai kondisi yang terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Perilaku itu tercipta

melalui proses binaan keluarga, pendidikan, dan pengalaman. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (1998), disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Dengan demikian, disiplin bukanlah sesuatu yang diperoleh sejak lahir, melainkan dipengaruhi oleh faktor ajar atau pendidikan.

Rachman (dalam Tu'u, 2004:32) menyatakan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Kata disiplin berarti ketaatan, metode pengajaran mata pelajaran dan perlakuan bagi seorang murid atau pelajar. Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin sering terkait dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib yang berlaku karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya.

Pada dasarnya siswa harus mengendalikan diri untuk tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Menurut Rusyan (2009:73) "Disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan yaitu ketaatan seseorang terhadap tata tertib atau kaidah-kaidah hidup lainnya". Seorang siswa memiliki kewajiban mematuhi peraturan yang diterapkan di sekolah. Apabila sedang mengikuti pelajaran, siswa juga harus mengikuti peraturan yang direpkan oleh guru yang mengampu mata pelajaran tersebut. Menurut Prijodarminto (dalam Tu'u 2004:31) disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian

perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan keterikatan.

Menurut Hurlock (1978:82) menyatakan bahwa, konsep dari “disiplin” adalah sama dengan “hukuman”. Konsep dari disiplin tersebut, digunakan apabila siswa melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat dan tempat siswa tersebut tinggal. Sehingga hukuman diberikan apabila siswa tidak disiplin atas peraturan ataupun perintah dari orang lain. Sedangkan Arikunto (dalam Rachman, 1997: 167) menjelaskan bahwa kata disiplin berasal dari bahasa latin “disciplina” yang merupakan belajar dan mengajar. Kata ini berasosiasi sangat dekat dengan istilah “*disciple*”, berarti mengikuti orang yang belajar di bawah pengawasan seseorang pimpinan. Disiplin mempunyai dua istilah yaitu disiplin dan ketertiban. Istilah yang pertama kali terbentuk adalah pengertian ketertiban, kemudian barulah terbentuk pengertian disiplin. Ketertiban menunjukkan pada keputusan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena mendapat suatu dorongan yang datang dari luar. Disiplin menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didasari oleh kesadaran yang ada sesuai dengan kata hatinya. Maka kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang sama walaupun didasarkan pada dorongan luar maupun dorongan dari dalam diri individu. Rachman (1997:168) menjelaskan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap aturan.

Disiplin pada hakikatnya adalah sikap mental dari individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam menjalankan tugas dan kewajiban untuk mencapai tujuan tertentu. Berangkat dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban dalam perilaku sehari-hari serta membentuk mental, akhlak, watak, dan budi pekerti yang dimiliki oleh setiap individu oleh pendidik untuk menghindari terjadinya pelanggaran-pelanggaran negatif di lingkungan masyarakat. Maka tidak akan ada lagi pelanggaran negatif yang dilakukan siswa di Indonesia. Penerapan dan penanaman sikap disiplin seharusnya dilakukan sejak dini, yang mempunyai tujuan agar siswa terbiasa dengan sikap dan tingkah laku disiplin. Pembiasaan sikap disiplin di sekolah menghasilkan sesuatu yang positif bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang. Oleh karena itu, sikap dan perilaku siswa saat ini dan selanjutnya sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka. Sebab semua siswa merupakan suatu generasi penerus bangsa yang akan meneruskan pemerintahan dan pendidikan yang akan datang.

b. Fungsi Disiplin

Fungsi disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada siswa, sehingga siswa menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Fungsi disiplin menurut Hurlock (2003:97) ada dua yaitu:

1.) Fungsi yang bermanfaat:

- a.) Untuk mengajarkan bahwa perilaku tertentu selalu diikuti hukuman, namun yang lain akan diikuti pujian.
- b.) Untuk mengajar anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu konfirmasi yang berlebihan.
- c.) Untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka.

2.) Fungsi yang tidak bermanfaat:

- a.) Untuk menakut-nakuti
- b.) Sebagai pelampiasan agresi orang yang disiplin

Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004:38-44) adalah sebagai berikut:

1. Menata kehidupan bersama

Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat sering terjadi pertikaian antara sesama orang yang disebabkan karena benturan kepentingan, karena manusia selain sebagai makhluk sosial ia juga sebagai makhluk individu yang tidak lepas dari sifat egonya, sehingga kadangkadang di masyarakat terjadi benturan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan bersama. Di sinilah pentingnya disiplin untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Sehingga kehidupan bermasyarakat akan tentram dan teratur.

2. Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku yang khas yang dimiliki oleh seseorang. Antara orang yang satu dengan orang yang lain mempunyai

kepribadian yang berbeda. Lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, dan tentram sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3. Melatih kepribadian yang baik

Kepribadian yang baik selain perlu dibangun sejak dini, juga perlu dilatih karena kepribadian yang baik tidak muncul dengan sendirinya. Kepribadian yang baik perlu dilatih dan dibiasakan, sikap perilaku dan pola kehidupan dan disiplin tidak terbentuk dalam waktu yang singkat, namun melalui suatu proses yang membutuhkan waktu lama.

4. Pemaksaan

Disiplin akan tercipta dengan kesadaran seseorang untuk mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Disiplin dengan motif kesadaran diri lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Misalnya, ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, maka ia terpaksa harus menaati dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

5. Hukuman

Dalam suatu sekolah tentunya ada aturan atau tata tertib. Tata tertib ini berisi hal-hal yang positif dan harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Hukuman berperan sangat

penting karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi siswa untuk mematuhi tata tertib dan peraturan-peraturan yang ada, karena tanpa adanya hukuman sangat diragukan siswa akan mematuhi peraturan yang sudah ditentukan. Pada: konteks kedisiplinan yang berkaitan dengan hukuman terhadap siswa SD Kembang Sari memberikan sanksi berupa:

- a. sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah dengan cara menegur siswa/peringatan secara lisan dari guru
- b. Bagi siswa yang masih melakukan pelanggaran dua kali pihak sekolah memanggil orang tua/walinya untuk mendapatkan peringatan secara tertulis
- c. Bagi siswa yang melanggar untuk ketiga kalinya pihak sekolah akan memberikan siswa kepada orang tua/wali untuk dibina
- e. Sanksi yang terakhir dikonsultasikan dengan orang tua atau dikembalikan kepada orang tua/wali murid.

6. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru dan bagi para siswa, serta peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen, dengan demikian diharapkan sekolah akan menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, dan teratur. Pada: konteks kedisiplinan yang berkaitan dengan tata tertib terhadap siswa SD Negeri Kembang Sari memberikan sanksi berupa:

Dari uraian diatas bahwa peraturan/tata tertib yang diterapkan di SD Negeri Kembanghari:

1. Siswa hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai
2. Siswa yang terlambat harus meminta izin kepala sekolah sebelum masuk kelas
3. Siswa yang piket harus datang lebih awal
4. Siswa yang tidak masuk karena suatu hal harus izin kepada guru
5. Setiap siswa wajib berpakaian rapi dan bersih sesuai dengan ketentuan sekolah
6. Bagi siswa perempuan dilarang memakai perhiasan yang berlebihan
7. Selama jam sekolah siswa dilarang keluar halaman sekolah tanpa seizin guru
8. Setiap hari Senin, siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera
9. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah
10. Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah akan mendapatkan sanksi/hukuman
11. Semua siswa wajib membuang sampah pada tempatnya dan memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah
12. Siswa tidak diperkenankan membawa dan menggunakan HP di sekolah
13. Siswa tidak boleh merokok di sekolah dan dilingkungan sekolah
14. Siswa dilarang membawa senjata tajam dan sejenisnya
15. Siswa berperilaku senyum, salam, sapa, sopan, dan santun

Dari uraian diatas bahwa peraturan/tata tertib di ruang kelas yang diterapkan di SD Kembanghari:

1. Setelah tanda bel masuk dibunyikan semua siswa harus sudah berada dikelas
2. Siswa diharuskan berdoa'a sebelum KBM dimulai dan setelah KBM berakhir

3. Sepuluh menit setelah bel masuk guru belum berada dikelas, ketua kelas segera memanggil guru atau menghubungi guru piket
4. Siswa yang terlambat harus mendapat izin kepala sekolah untuk masuk ke kelas
5. Anak yang datang terlambat tanpa alasan yang tepat tidak diperkenankan mengikuti pelajaran jam pertama
6. Tugas yang diberikan harus dikumpulkan tepat pada waktunya dan tidak boleh mengerjakan tugas (PR) di sekolah
7. Selama KBM berlangsung siswa dilarang keluar kelas tanpa seizin guru
8. Siswa yang tidak berangkat sekolah, pada hari berikutnya untuk membawa surat ijin dari orang tua/wali murid atau melalui telepon
9. Siswa dilarang berpindah tempat duduk selama KBM berlangsung kecuali saat belajar kelompok
10. Selama KBM berlangsung siswa dilarang membuat gaduh, bercanda, ngobrol dan melakukan kegiatan yang mengganggu proses KBM
11. Siswa berkewajiban menjaga dan memelihara sarana dan prasarana di kelas termasuk meja, kursi, papan tulis, dan alat kebersihan
12. Kebersihan, kerapian, dan keindahan kelas menjadi tanggung jawab ketua kelas, guru piket dan seluruh siswa

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis menyimpulkan bahwa fungsi disiplin mempunyai manfaat yaitu mengajarkan kepada anak bahwa setiap perilaku selalu diikuti oleh hukuman atau pujian. Selain itu disiplin memberi manfaat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif di dalam lingkungan sekolah. Jadi,

fungsi disiplin adalah mengajarkan kepada anak bahwa setiap peraturan selalu disertai oleh hukuman atau pujian. Penanaman disiplin anak memberi pengajaran untuk mengontrol sikap dan berperilakunya sehari-hari. Oleh karena itu, dalam penelitian ini disiplin diharapkan dapat menciptakan siswa yang bermoral, berakhlak, disiplin, dan patuh terhadap peraturan atau tata tertib di sekolah maupun di luar sekolah untuk dapat menciptakan generasi penerus bangsa Indonesia.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa akan disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga. Mulai dari kebiasaan bangun pagi, makan, tidur, dan mandi harus dilakukan secara tepat waktu sehingga anak akan terbiasa melakukan kegiatan itu secara kontinyu. Menurut Tu'u (2004: 48-49) mengatakan ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu:

1. Kesadaran diri

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman.

2. Pengikutan dan ketaatan

Sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

3. Alat pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

4. Hukuman

Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

d. Cara Menanamkan Disiplin

Terbentuknya disiplin siswa dapat dilakukan dengan cara menanamkan kedisiplinan kepadanya. Hurlock (1978: 93-94) mengemukakan ada tiga cara menanamkan disiplin, yakni:

1. Cara mendisiplinkan otoriter

Peraturan yang keras memaksa untuk berperilaku sesuai yang diinginkan, hal tersebut menunjukkan bahwa semua jenis disiplin itu bersifat otoriter. Disiplin otoriter berkisar antara pengendalian perilaku yang wajar hingga kaku tanpa memberikan kebebasan bertindak, kecuali bila sesuai dengan standar yang direncanakan. Disiplin otoriter berarti mengendalikan sesuatu dengan kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman terutama hukuman badan.

2. Cara mendisiplinkan permisif

Disiplin permisif adalah sedikit disiplin atau tidak berdisiplin. Terlihat bahwa orang tua dan guru menganggap bahwa kebebasan (*permissiveness*) sama dengan *laissezfaire* yang membiarkan siswa meraba-raba dalam situasi sulit untuk dihadapi sendiri tanpa adanya bimbingan atau pengendalian dari orang lain.

3. Cara mendisiplinkan demokratis

Metode ini menggunakan penjelasan, diskusi, dan penalaran untuk membantu siswa mengerti mengapa perilaku tersebut diharapkan. Maka metode ini lebih menekankan pada aspek edukatif dari disiplin dibandingkan aspek hukumannya. Oleh karena itu, disiplin demokratis ini menggunakan penghargaan dan hukuman, tetapi penekanannya lebih besar pada penghargaan saja.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terbentuknya disiplin dilakukan dengan cara menanamkan disiplin kepada siswa. Pertama, disiplin otoriter, disiplin permisif, dan disiplin demokratis. Ketiga cara tersebut mempunyai tujuan masing-masing dalam memberikan pembelajaran dan pendidikan disiplin siswa. Disiplin otoriter ini dengan cara memberi perilaku wajar hingga kaku. Disiplin permisif yaitu memberikan kebebasan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Sedangkan disiplin demokratis lebih menekankan pada penghargaan. Ketiga cara tersebut merupakan cara bagi pendidik untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas selama berada di lingkungan sekolah. Tujuannya memberikan pengajaran dan pendidikan siswa agar dapat bersikap dan berperilaku disiplin, maka mereka wajib mengikuti peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah. Sekolah

mempunyai kewajiban menerapkan atau menanamkan disiplin di sekolah atas dasar empat unsur disiplin yaitu peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi dengan cara otoriter, permisif, dan demokratis. Maka penerapan kedisiplinan sekolah akan berjalan dan siswa terbiasa bersikap disiplin sekaligus dapat membedakan mana tindakan baik dan buruk yang harus dilakukan.

e. Indikator Tingkat Kedisiplinan

Indikator dalam kedisiplinan disekolah menurut Prijodarminto (dalam Tu'u 2004:31) disiplin merupakan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, ketertiban. Maka dalam penelitian ini penulis membagi indikator disiplin belajar menjadi 3 macam, yaitu:

a. Ketaatan: didefinisikan sebagai kesediaan berperilaku sesuai dengan aturan tertulis di SD Negeri Kembang Sari

- 1) Menjalankan aturan sesuai kemampuan
- 2) Pengetahuan siswa dalam pentingnya arti disiplin
- 3) Perilaku siswa yang menunjukkan tindakan disiplin pada waktu proses belajar

b. Kesetiaan: didefinisikan sebagai keterikatan atau konsistensi siswa SD Negeri Kembang Sari terhadap peraturan tata tertib dan dilakukan dengan senang hati.

- 1) Menunjukkan adanya keseimbangan antara tindakan yang dilaksanakan dengan ucapan
- 2) Menunjukkan sikap berani menanggung semua resiko atau konsekuensi dari apa yang telah dilakukan.
- 3) Mengetahui kewajiban dan menempatkan diri di sekolah sebagai siswa

c. Ketertiban: didefinisikan sebagai kecenderungan perilaku tertib siswa SD Negeri Kembang Sari.

- 1) Mengetahui batasan-batasan sikap jika berada di sekolah.
- 2) Menghargai peraturan yang dibuat sekolah
- 3) Menjaga lingkungan sekolah agar senantiasa indah, aman, dan nyaman

Diharapkan siswa dapat mematuhi dan mentaati tata tertib dalam pembelajaran maupun di lingkungan sekolah sehingga dapat ditegakkan disiplin yang tinggi. Apabila ketertiban tidak dijalankan semestinya, maka ketidaktertiban akan terjadi dan berakibat terganggunya kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Hakikat Tata Tertib

Tata tertib adalah aturan, kaidah dan susunan tertib adalah peraturan-peraturan yang harus dituruti atau dilaksanakan. 18 Sedangkan menurut Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 1 Mei 1974, No. 14/U/1974, tata tertib sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya. Dalam prakteknya, aturan tata tertib yang bersumber dari Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut perlu dijabarkan atau diperinci sejelas-jelasnya dan disesuaikan dengan kondisi sekolah agar mudah dipahami oleh murid. Peraturan adalah ketentuan yang mengikat warga kelompok masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan kendalikan tingkah laku yang sesuai dan diterima: setiap warga masyarakat harus menaati aturan yang berlaku; atau ukuran, kaidah yang dipakai sebagai tolok ukur untuk menilai atau membandingkan sesuatu.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas

Karakteristik anak Sekolah Dasar pada kelas atas menurut Ahmadi dan Sholeh (2005:39-40) adalah sebagai berikut:

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
2. Amat realistis, ingin tahu, dan ingin belajar.
3. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran-mata pelajaran khusus, yang oleh ahli-ahli yang mengikuti teori faktor, ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor.
4. Anak yang memiliki umur sampai 11 tahun membutuhkan seorang guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyesuaikan tugasnya dan memenuhi keinginannya setelah kira-kira umur 11 tahun pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikan sendiri.
5. Pada masa ini anak memandang nilai angka sebagai ukuran yang sebaik-baiknya mengenai prestasi sekolah.
6. Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk bermain bersama-sama.

Menurut Desmita (2010:35) usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Kalau mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak lahir (10-12 tahun).

Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Siswa senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Anak sekolah dasar adalah anak yang berusia 7-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat, mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Biasanya pertumbuhan anak putri lebih cepat dari pada putra. Kebutuhan gizi anak sebagian besar digunakan untuk aktivitas pembentukan dan pemeliharaan jaringan.

Menurut Nuryanti (2008:21), periode operasi konkret anak usia 7-11 tahun mencapai struktur logika tertentu yang memungkinkan mereka membentuk beberapa operasi mental, namun masih terbatas pada objek-objek yang konkret. Anak-anak menunjukkan kemampuan untuk mengklasifikasikan beberapa tugas dan mengurutkan objek dalam aturan tertentu.

Menurut Yusuf (2000:24-25), masa usia sekolah dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Namun pada umur 9 atau 10 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- 1) Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut:
 - a. Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
 - b. Sikap tunduk pada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 - c. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 - d. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri).
 - e. Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
 - f. Pada masa ini (terutama usia 6, 7, 8, 9, 10 tahun) anak menghendaki nilai (angka raport) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

2) Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9 atau 10 sampai umur 12 atau 13 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit, hal ini menimbulkan kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- b. Anak realistis, ingin mengetahui lingkungan belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus yang oleh para ahli mengikuti teori factor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
- d. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.
- e. Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
- f. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat pada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Sifat-sifat atau karakteristik anak usia 10 tahun sampai 12 tahun sifat yang menonjol adalah :

- a. Baik laki-laki yang perempuan menyenangi permainan yang aktif.
- b. Minat terhadap olahraga kompetitif meningkat.
- c. Minat terhadap permainan yang lebih terorganisir meningkat.
- d. Rasa kebanggaan akan keterampilan yang dikuasai tinggi, dan berusaha untuk meningkatkan kebanggaan diri.
- e. Selalu berbuat sesuatu untuk memperoleh perhatian orang dewasa, dan berbuat sebaik-baiknya apabila memperoleh dorongan dari orang dewasa.
- f. Memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap orang dewasa dan berusaha memperoleh persetujuannya.
- g. Memperoleh kepuasan yang besar melalui kemampuan mencapai sesuatu, membenci kegagalan atau berbuat kesalahan.
- h. Pemujaan kepahlawanan kuat.
- i. Mudah gembira.
- j. Kondisi emosionalnya tidak stabil.
- k. Mulai memahami arti akan waktu dan ingin mencapai sesuatu pada waktunya.

Selain itu, karakteristik siswa sekolah dasar dijelaskan oleh Hadi (dalam blogs www.karakteristik-kebutuhan-siswa-sd.com, 2009) adalah sebagai berikut:

1) Anak Sekolah Dasar Senang Bermain

Karakteristik ini menuntut guru sekolah dasar untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah. Guru Sekolah dasar seyogyanya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tetapi santai. Penyusunan jadwal pelajaran hendaknya diberikan jeda antara mata pelajaran serius seperti IPA, matematika, dengan pelajaran yang mengandung unsur permainan seperti pendidikan jasmani atau Seni Budaya dan Keterampilan (SBK).

2) Anak Sekolah Dasar Senang Bergerak

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak sekolah dasar dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak.

3) Anak Usia Sekolah Dasar Bekerja dalam Kelompok

Anak usia sekolah dasar pergaulannya dengan kelompok sebaya, mereka belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada di lingkungannya, belajar menerima tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat, mempelajari olahraga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak

untuk bekerja atau belajar dalam kelompok serta belajar keadilan dan demokrasi. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

4) Anak Sekolah Dasar Senang Melakukan Sesuatu Secara Langsung

Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak sekolah dasar memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasarkan pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, peran jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagi anak sekolah dasar, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh anak akan lebih memahami tentang arah mata angin dengan cara membawa anak langsung keluar kelas, kemudian menunjuk langsung setiap arah angin.

Berdasarkan karakteristik anak Sekolah dasar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa anak usia kelas atas yang ada di SD Kembang Sari perilakunya dipengaruhi oleh imitasi terhadap orang-orang disekitarnya dan pengaruh teman sebaya. Hal ini menjadikan anak usia kelas atas lebih rawan melakukan pelanggaran kedisiplinan. Oleh karena itu penanaman kedisiplinan di kelas atas sangat penting diterapkan di sekolah.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Tarmizi Ramadhan tentang “Kedisiplinan Siswa di Sekolah “

kesimpulan dari penelitian diketahui bahwa masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Disekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Menciptakan kedisiplinan bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintahkan diri sendiri. Mereka dilatih untuk memahami, dapat menguasai kemampuan juga melatih siswa agar dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga para siswa dapat mengerti kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri.

2. Penelitian Anas Puarwantoro tentang upaya sekolah dalam meningkatkan

kedisiplinan siswa MtsN Ngemplak Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa MTsN Ngemplak sebenarnya sudah cukup baik hanya saja masih perlu adanya upaya peningkatan karena sering terjadinya pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa meliputi: pemberlakuan kode etik siswa, pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar, penanaman kesadaran berdisiplin dalam diri siswa, penggalakan keteladanan dari para guru dalam berdisiplin, pemberian angket kesepakatan kesediaan mematuhi aturan sekolah kepada wali murid sebagai wujud kerjasama orang tua dengan sekolah, diadakan berbagai kegiatan penunjang upaya peningkatan kedisiplinan siswa dan ekstrakurikuler, serta pemberian motivasi anak untuk selalu disiplin.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan proses pengembangan kemampuan, sikap, dan perilaku ke arah yang lebih baik untuk kepentingan diri, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika mampu menghasilkan lulusan yang cerdas, kreatif, terampil, dan memiliki karakter yang kuat. Pendidikan nasional ialah untuk menciptakan generasi yang cerdas intelektual dan beakhlak mulia. Namun kenyataannya, aspek afektif dalam pembelajaran masih sering diabaikan. Prestasi dalam aspek kognitif masih sering dijadikan tolak ukur keberhasilan sebuah pembelajaran. Hal ini dapat berakibat masih sering diabaikannya afektif dalam suatu pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat berakibat terbentuknya individu-individu yang kecerdasan intelektualnya bagus tetapi memiliki karakter yang buruk sebagai contoh banyaknya tindakan siswa yang melanggar tata tertib yang dilakukan disekolah seperti kurangnya menghargai waktu, tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas, membuang sampah sembarangan, dan berbuat gaduh dikelas, Diperlukan suatu pembenahan untuk menaggulangnya agar tindakan tersebut tidak semakin banyak khususnya dikalangan pelajar.

Terkait hal tersebut, belum diketahui hasil penelitian mengenai pemahaman siswa sekolah dasar kelas atas terhadap kedisiplinan mentaati peraturan tata tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul penting bagi kita mengetahui data-data mengenai hal tersebut untuk mengetahui kondisi nyata dilapangan mengenai pemahaman kedisiplinan siswa dan sebagai landasan awal dalam menyusun solusi permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Skor yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman siswa sekolah dasar kelas atas terhadap kedisiplinan dalam mentaati peraturan tata tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul.

Berdasarkan tingkat kealamiahannya tempat penelitiannya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalkan dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2012: 6).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kembang Sari tahun 2017 yang berlokasi di Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 September 2017 di SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1999: 115). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Sugiyono (2005: 57) memberikan pengertian bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul yang berjumlah 96 siswa. Dengan rincian jumlah siswa kelas atas sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul

No.	Siswa Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas IV	16	17	33
2.	Kelas V	13	17	30
3.	Kelas VI	20	13	33
Jumlah		49	47	96

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian populasi sehingga seluruh responden dijadikan subjek penelitian. Menurut Arikunto (1997: 120), bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012: 3). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa sekolah dasar kelas atas terhadap kedisiplinan dalam mentaati peraturan tata tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman kedisiplinan siswa sekolah dasar yang diartikan bahwa kemampuan siswa kelas atas untuk dapat menjelaskan dan menerapkan suatu hal atau materi tentang peraturan kedisiplinan yang ada di sekolah yang telah diketahui atau dipelajari sebelumnya secara benar, pemahaman kedisiplinan siswa ini diukur dengan menggunakan sebuah angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data kegiatan secara sistematis. Menurut Arikunto (1993: 136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik

dalam arti cermat, lengkap dan sistematis. Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Arikunto (2006: 152). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai pemahaman siswa sekolah dasar kelas atas terhadap kedisiplinan dalam mentaati peraturan tata tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul. Angket menggunakan skala likert yang dimodifikasi. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok atau orang tentang fenomena sosial. Setiap item instrumen yang menggunakan skala likert yang dimodifikasi mempunyai alternatif jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Tidak pernah (TP). Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom. Berikut ini contoh kuesioner yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 dibawah ini:

Tabel 2. Penskoran nilai angket butir positif

Pertanyaan/pernyataan	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak pernah (TP)	1

Tabel 3. Penskoran nilai angket butir negatif

Pertanyaan/ Pernyataan	Skor
Selalu (SL)	1
Sering (SR)	2
Kadang-Kadang (KK)	3
Tidak pernah (TP)	4

Dalam menyusun instrumen menurut Sutrisno (1991: 7-9), digunakan langkah-langkah sebagai berikut yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk penelitian adalah pemahaman siswa terhadap kedisiplinan dalam mentaati peraturan dan tata tertib. Pemahaman kedisiplinan siswa mentaati peraturan dan tata tertib sekolah dasar adalah kemampuan siswa untuk dapat menjelaskan dan menerapkan suatu hal atau materi tentang kedisiplinan yang harus dilakukan disekolah yang telah diketahui atau dipelajari sebelumnya secara benar. Berdasarkan hal tersebut siswa diharapkan memiliki pemahaman terhadap kedisiplinan.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teoritik dan definisi konstruk, faktor-faktor yang diteliti yaitu faktor ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Dalam menyusun butir-butir pernyataan yang paling penting adalah bahwa butir-butir pernyataan yang kita susun haruslah sedapat-dapatnya berbicara mengenai faktor ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban serta tidak membicarakan faktor yang lain, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian survei Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul. Menurut Arikunto (2006: 151) angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Langkah-langkahnya dalam mengumpulkan data yaitu : (1) menyebar angket kepada siswa, (2) kemudian mengumpulkan angket setelah diisi oleh siswa. Proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah. Peneliti menyampaikan angket dan menjelaskan tata cara

mengisi kemudian responden disuruh mengisi sesuai pemahaman siswa, setelah itu hasilnya dikumpulkan dan dianalisis.

3. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah disusun, sebelumnya digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal), yang akan digunakan dalam menggali informasi tentang Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul. Uji coba dilakukan pada subjek yang memiliki karakteristik serupa dengan karakteristik subjek populasi penelitian. Uji coba dilakukan dengan angket pemahaman kedisiplinan berupa angket yang dikerjakan oleh siswa kelas atas SD Negeri 2 Petir Kabupaten Bantul yang berjumlah 54 siswa. Dengan rincian jumlah siswa kelas IV 12 siswa, kelas V 18 siswa dan kelas VI 24 siswa.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan instrumen. Instrumen dikategorikan valid jika memiliki validitas yang tinggi, dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi 2006: 168).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir

soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus Pearson Product moment (Arikunto, 2006: 170).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx_y = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
- X = skor butir
- Y = skor total
- N = banyaknya subjek

Secara teknis proses diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu Microsoft Office Excel 2013 dan SPSS 24. “Proses uji kesahihan butir dalam suatu faktor hanya dilakukan satu putaran dengan hasil butir-butir yang tidak memenuhi kaidah digugurkan, dan yang memenuhi kaidah dipertahankan”. (Sutrisno Hadi, 1991). Butir-butir pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikasi tertentu. Apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai r tabel maka pernyataan dinyatakan gugur atau tidak valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dapat diketahui bahwa terdapat 6 butir instrumen yang tidak valid yaitu item nomor 3, 26, 36, 38, 44, dan 57. Pengujian validitas tersebut menghasilkan kisi-kisi yang akan digunakan untuk penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan pada Lampiran 6. hasil validitas ujicoba instrumen dan kisi-kisi penelitian.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, butir-butir pernyataan yang tidak valid gugur atau dihilangkan. Butir-butir pernyataan yang valid digunakan sebagai kisi-kisi instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006: 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan program *SPSS 24*.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan program *SPSS 24* didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel, bila r hitung $> r$ tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf 5 % maka alat tersebut dinyatakan reliabel. Perhitungan dengan bantuan SPSS menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,988 sedangkan r tabel sebesar 0,263. Maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Tabel 4. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.988	54

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian total populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, dan perhitungan prosentase. (Sugiyono, 2011: 147) untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 5. Norma Penilaian Kedisiplinan

	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik

3.	$M + 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4.	$M + 1,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

(Saifuddin, 2010 : 163)

Keterangan:

M = *Mean* (rerata)

X = Skor

Sd = Standar Deviasi

(Saifuddin, 2010 : 163)

Untuk menentukan kategori dalam penelitian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, menurut Arikunto (2000 : 207), kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan yaitu:

Tabel 6. Tingkat Kategori

	Interval	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Sedang
4.	21% - 40%	Kurang
5.	0% - 20%	Sangat Kurang

Arikunto (2000 : 207)

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Anas (2011: 43) dalam sebagai berikut:

$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$	<p>Keterangan:</p> <p>P = persentase</p> <p>F = frekuensi yang sedang dicari</p> <p>N = <i>Number of Cases</i> (jumlah frekuensi/banyaknya individu)</p>
---------------------------------	--

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 54 butir, dan terbagi dalam tiga faktor, yaitu (1) faktor ketaatan, (2) faktor kesetiaan, dan (3) faktor ketertiban. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul didapat skor terendah (*minimum*) 118,00, skor tertinggi (*maksimum*) 163,00, rerata (*mean*) 139,21, nilai tengah (*median*) 140,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 140,00, standar deviasi (SD) 9,59. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul

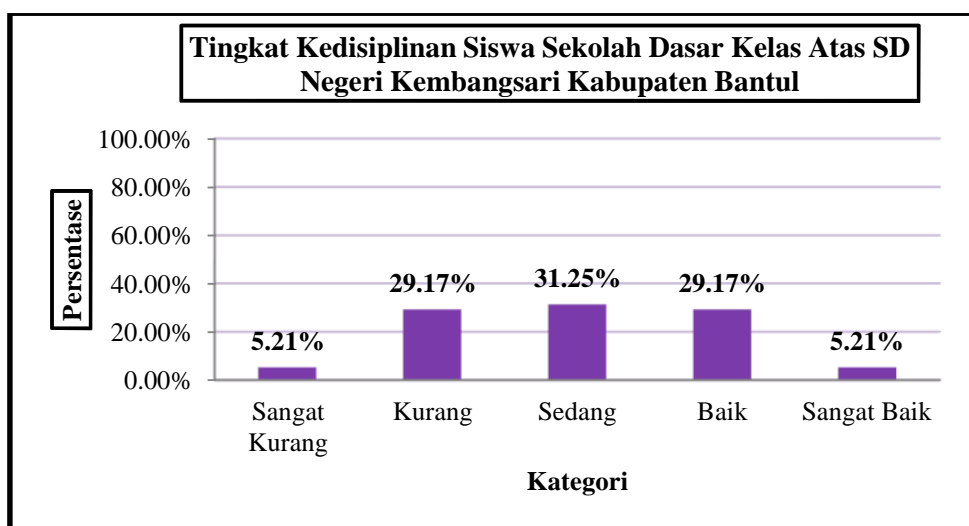
Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	139,2083
<i>Median</i>	140,0000
<i>Mode</i>	140,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	9,59706
<i>Minimum</i>	118,00
<i>Maximum</i>	163,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$153,60 < X$	Sangat Baik	5	5,21%
2	$144,01 < X \leq 153,60$	Baik	28	29,17%
3	$134,41 < X \leq 144,01$	Sedang	30	31,25%
4	$124,81 < X \leq 134,41$	Kurang	28	29,17%
5	$X \leq 124,81$	Sangat Kurang	5	5,21%
Jumlah			96	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,21% (5 siswa), “kurang” sebesar 29,17% (28 siswa), “sedang” sebesar 31,25% (30 siswa), “baik” sebesar 29,17% (28 siswa), dan “sangat baik” sebesar 5,21% (5 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 139,21, tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul dalam kategori “sedang”.

1. Faktor Ketaatan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketaatan didapat skor terendah (*minimum*) 46,00, skor tertinggi (*maksimum*) 75,00, rerata (*mean*) 64,26, nilai tengah (*median*) 64,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 64,00, *standar deviasi* (SD) 5,13. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Ketaatan

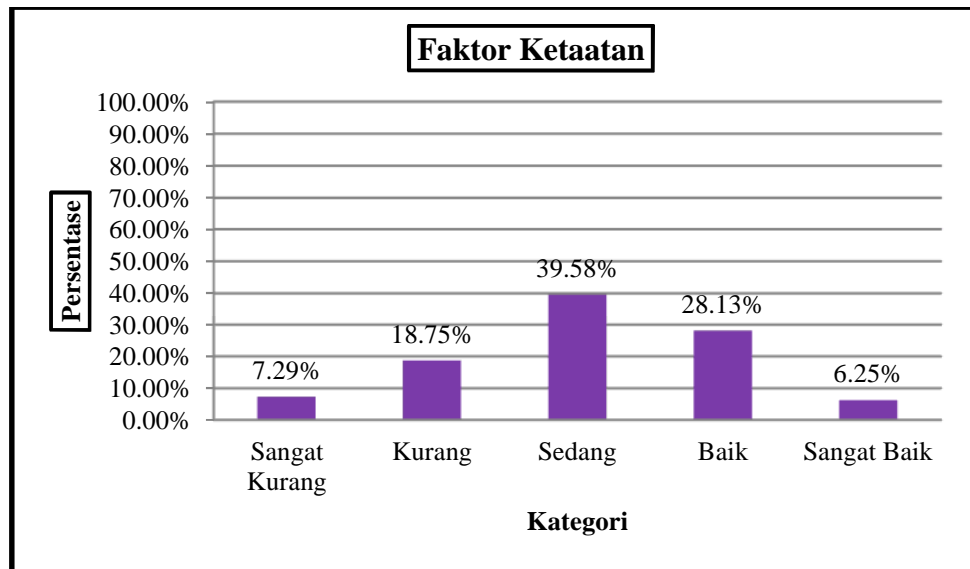
Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	64,2604
<i>Median</i>	64,0000
<i>Mode</i>	64,00
<i>Std. Deviation</i>	5,12834
<i>Minimum</i>	46,00
<i>Maximum</i>	75,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketaatan disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Ketaatan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$71,95 < X$	Sangat Baik	6	6,25%
2	$66,82 < X \leq 71,95$	Baik	27	28,13%
3	$61,70 < X \leq 66,82$	Sedang	38	39,58%
4	$56,57 < X \leq 61,70$	Kurang	18	18,75%
5	$X \leq 56,57$	Sangat Kurang	7	7,29%
Jumlah			96	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas, tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketaatan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Ketaatan

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketaatan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 7,29% (7 siswa), “kurang” sebesar 18,75% (18 siswa), “sedang” sebesar 39,58% (38 siswa), “baik” sebesar 28,13% (27 siswa), dan “sangat baik” sebesar 6,25% (6 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 64,26, tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketaatan dalam kategori “sedang”.

2. Faktor Kesetiaan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor kesetiaan didapat skor terendah (*minimum*) 21,00, skor tertinggi (*maksimum*) 44,00, rerata (*mean*) 33,08, nilai tengah (*median*) 32,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 31,00, *standar deviasi* (SD) 4,79. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Kesetiaan

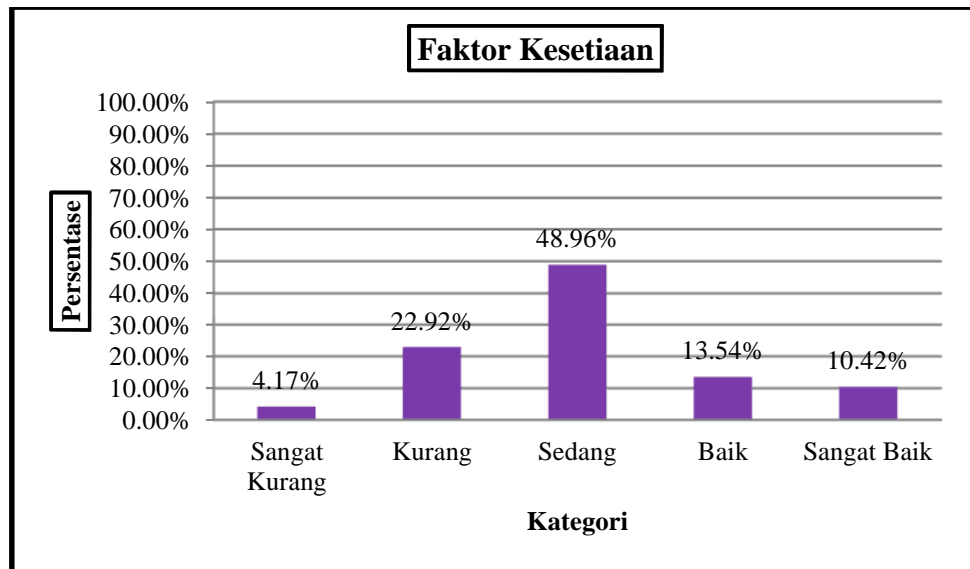
Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	33,0833
<i>Median</i>	32,5000
<i>Mode</i>	31,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	4,79181
<i>Minimum</i>	21,00
<i>Maximum</i>	44,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor kesetiaan disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Kesetiaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$40,27 < X$	Sangat Baik	10	10,42%
2	$35,48 < X \leq 40,27$	Baik	13	13,54%
3	$30,69 < X \leq 35,48$	Sedang	47	48,96%
4	$25,90 < X \leq 30,69$	Kurang	22	22,92%
5	$X \leq 25,90$	Sangat Kurang	4	4,17%
Jumlah			96	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 12 tersebut di atas, tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor kesetiaan dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Kesetiaan

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor kesetiaan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 4,17% (4 siswa), “kurang” sebesar 22,92% (22 siswa), “sedang” sebesar 48,96% (47 siswa), “baik” sebesar 13,54% (13 siswa), dan “sangat baik” sebesar 10,42% (10 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 33,08, tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor kesetiaan dalam kategori “sedang”.

3. Faktor Ketertiban

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketertiban didapat skor terendah (*minimum*) 28,00, skor tertinggi (*maksimum*) 57,00, rerata (*mean*) 41,86, nilai tengah (*median*) 42,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 42,00, *standar deviasi* (SD) 5,21. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Ketertiban

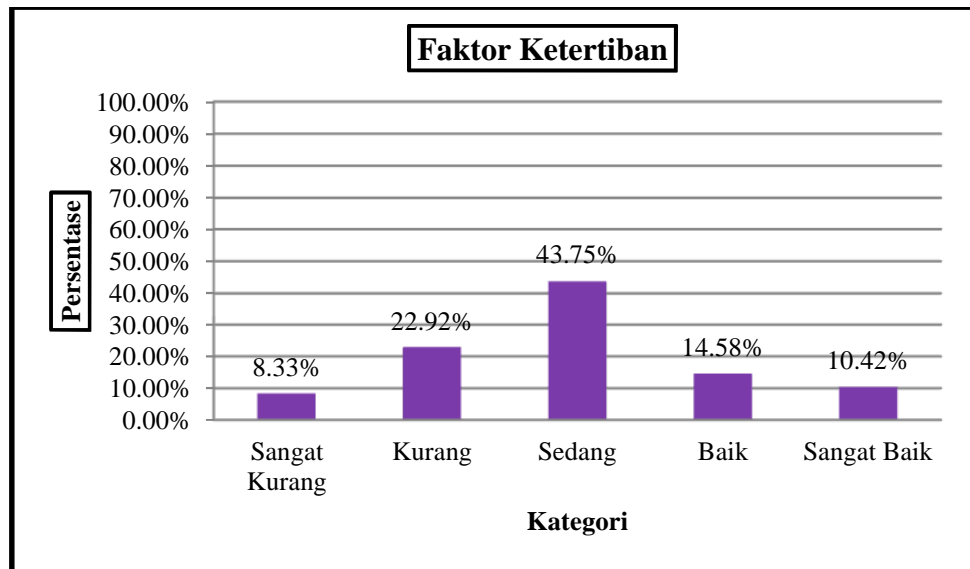
Statistik	
<i>N</i>	96
<i>Mean</i>	41,8646
<i>Median</i>	42,0000
<i>Mode</i>	42,00
<i>Std. Deviation</i>	5,20651
<i>Minimum</i>	28,00
<i>Maximum</i>	57,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketertiban disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Ketertiban

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$49,67 < X$	Sangat Baik	10	10,42%
2	$44,67 < X \leq 49,67$	Baik	14	14,58%
3	$39,26 < X \leq 44,67$	Sedang	42	43,75%
4	$34,05 < X \leq 39,26$	Kurang	22	22,92%
5	$X \leq 34,05$	Sangat Kurang	8	8,33%
Jumlah			96	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 14 tersebut di atas, tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketertiban dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Ketertiban

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketertiban berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,33% (8 siswa), “kurang” sebesar 22,92% (22 siswa), “sedang” sebesar 43,75% (42 siswa), “baik” sebesar 14,58% (14 siswa), dan “sangat baik” sebesar 10,42% (10 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 41,86, tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketertiban dalam kategori “sedang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul dalam kategori sedang, yaitu sebesar 31,25% atau 30 siswa dari 96 siswa mempunyai kedisiplinan yang cukup. Berikutnya sebesar 29,17% mempunyai kedisiplinan dalam kategori kurang dan baik. Berdasarkan hasil tersebut siswa SD kelas atas di SD Negeri Kembang Sari memiliki tingkat kedisiplinan yang beragam, ada yang kedisiplinannya sudah baik dan ada siswa yang tingkat kedisiplinannya masih kurang.

Siswa yang mempunyai kedisiplinan kurang misalnya, siswa datang terlambat, ramai saat pembelajaran, tidak mematuhi aturan kelas, atribut seragam tidak lengkap, beberapa siswa tidak segera masuk ke dalam kelas setelah waktu istirahat habis, tidak menjaga kerapian dan kebersihan sekolah, dan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan belum diketahui. Siswa datang terlambat sekolah, hal ini dapat terlihat ketika upacara bendera hari senin berlangsung, ketika upacara dimulai ada beberapa siswa yang baru datang. Permasalahan ini juga terjadi pada hari lainnya, ketika bel tanda masuk sudah berbunyi dan siswa yang lain telah melaksanakan doa beberapa siswa justru baru datang ke sekolah.

Siswa ramai ketika pembelajaran, siswa ramai ketika pembelajaran didominasi oleh siswa laki-laki. Pada saat observasi penelitian menjumpai siswa

laki-laki kelas 5 dan 6 ramai saat pengerjaan soal Lembar Kerja Siswa (LKS). Beberapa siswa tidak duduk ditempatnya untuk mengerjakan soal, akan tetapi siswa tersebut berjalan-jalan ke meja temannya untuk sekedar mengajak bercerita. Guru sudah memberikan teguran, akan tetapi siswa tersebut tetap mengulangi perbuatannya.

Siswa tidak mematuhi aturan kelas. Peneliti menemui beberapa pelanggaran aturan di dalam kelas, guru telah membuat peraturan secara lisan maupun tertulis bahwa siswa dilarang makan dan minum saat proses pembelajaran terutama pada saat pembelajaran olahraga, akan tetapi siswa terlihat minum saat guru tengah menjelaskan materi. Guru sudah memberikan sindiran halus , akan tetapi siswa tetap melakukan pelanggaran tersebut. Peneliti juga menemui siswa yang keluar dan meninggalkan kelas tanpa meminta ijin kepada guru, padahal dalam aturan yang ada siswa wajib ijin dengan guru apabila keluar atau meninggalkan kelas. Siswa memakai seragam tidak lengkap. Peneliti menjumpai beberapa siswa laki-laki dan siswa perempuan memakai atribut seragam tidak lengkap. Beberapa siswa tidak memakai ikat pinggang dan tidak memakai topi saat upacara bendera hari senin. Permasalahan selanjutnya yaitu beberapa siswa tidak segera masuk ke dalam kelas setelah bel berbunyi. Siswa terlihat tidak langsung masuk ke dalam kelas ketika bel tanda istirahat berakhir. Siswa tidak menjaga kerapian dan kebersihan sekolah. Hal ini terlihat keadaan kelas kurang rapi dan lingkungan sekolah kurang bersih. Peneliti juga menjumpai beberapa laci meja siswa yang terdapat sampah plastik bekas makanan. Kurangnya sikap disiplin ini juga masuk kedalam buku pelanggaran siswa yang dibuat sekolah

dengan pedoman tata tertib sekolah yang telah dibuat apabila ada siswa yang melanggar tata tertib akan dicatat dalam buku pelanggaran siswa. Akan tetapi hal itu masih belum memberikan efek jera siswa untuk tidak melanggar tata tertib sekolah. Peneliti juga menemukan siswa yang tidak memakai seragam yang lengkap namun tidak ada tindak lanjut dari pihak guru maupun sekolah.

Disiplin dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Rachman (1999) dalam Tu'u (2004: 32) menyatakan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul, terbagi dalam tiga faktor, yaitu (1) faktor ketaatan, (2) faktor kesetiaan, dan (3) faktor ketertiban, berikut penjelasannya:

1. Faktor Ketaatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketaatan dalam kategori “sedang”. Berikutnya dalam kategori baik yaitu sebesar 28,13% atau 27 siswa dan ada 18,75% siswa atau 18 siswa mempunyai ketaatan yang kurang. Ketaatan didefinisikan sebagai kesediaan

berperilaku sesuai dengan aturan tertulis di SD Negeri Kembang Sari, indikatornya antara lain:

- a. Menjalankan aturan sesuai kemampuan
- b. Pengetahuan siswa dalam pentingnya arti disiplin
- c. Perilaku siswa yang menunjukkan tindakan disiplin pada waktu proses belajar

2. Faktor Kesetiaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor kesetiaan dalam kategori “sedang”. Berikutnya dalam kategori kurang yaitu sebesar 22,92% atau 22 siswa dan ada 13,54% siswa atau 13 siswa mempunyai kesetiaan yang baik. Kesetiaan didefinisikan sebagai keterikatan atau konsistensi siswa SD Negeri Kembang Sari terhadap peraturan tata tertib dan dilakukan dengan senang hati. Indikatornya antara lain:

- a. Menunjukkan adanya keseimbangan antara tindakan yang dilaksanakan dengan ucapan
- b. Menunjukkan sikap berani menanggung semua resiko atau konsekuensi dari apa yang telah dilakukan
- c. Mengetahui kewajiban dan menempatkan diri di sekolah sebagai siswa

3. Faktor Ketertiban

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berdasarkan faktor ketertiban dalam kategori “sedang”. Berikutnya dalam kategori kurang yaitu sebesar 22,92% atau 22 siswa dan ada 14,58% siswa atau 14 siswa

mempunyai ketertiban yang baik. Ketertiban didefinisikan sebagai kecenderungan perilaku tertib siswa SD Negeri Kembang Sari. Indikatornya antara lain:

- a. Mengetahui batasan-batasan sikap jika berada di sekolah
- b. Menghargai peraturan yang dibuat sekolah
- c. Menjaga lingkungan sekolah agar senantiasa indah, aman, dan nyaman

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket.
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa pemahaman siswa sekolah dasar kelas atas terhadap kedisiplinan dalam mentaati peraturan tata tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul berada pada kategori sedang. Kategori sedang ditandai dengan frekuensi terbanyak yaitu 30 siswa dengan persentase 31,25% pada kategori sedang dari total siswa berjumlah 96 siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa.
3. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan tingkat kedisiplinan dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat kedisiplinan siswa sekolah dasar kelas atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono. (2006). *Pengertian Kedisiplinan*. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id> .(diunduh pada tanggal 20 Juni 2017 pada pukul 19.30 WIB)
- Ibrahim, Rusli. 005. *Pengantar Kependidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.RinekaCipta.
- Hadi Mustafa. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar. Diakses dari <http://motivasi-belajar-dan-disiplin-unmul.blogspot.com/2013/03/bab-i-pendahuluan-a.html>.(diunduh pada tanggal 20 Juni 2017 pada pukul 20.30 WIB)
- Hanif Ardiansyah. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013*. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/19237/1/7101408269.pdf>. (Di unduh pada tanggal 11 Juli 2017 pada pukul 22.52 WIB)
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tu'u Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta :
- Azwar Saifuddin. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Prijodarminto Soegeng. (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : Abad.
- Rimm Sylvia. (2003). *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta : Gramedia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung :
- Arikunto Suharsimi. (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pembangunan Lembaga Pendidikan.
- Hadi, Sutrisno. (2005). *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2* . Jakarta: Erlangga.

- Maria J. Wantah. (2009). *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini* . Jakarta: yayasan obor Indonesia.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*, Cetakan ke- 2. Yogyakarta. UNY Press.
- Purwantoro Anas. (2008). Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: UIN. Ramadhan Tarmizi tentang “*Kedisiplinan Siswa di Sekolah* “
- Hadi Sutrisno. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Djamarah Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusyan T. (2009). Pendidikan Budi Pekerti . Jakarta: PT Intimedia Cipta Nusantara Sukintaka.(1992). *Teori Bermain Untuk PGSD*. Jakarta:Dikdasmen.
- Anwar S. (2002). *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Winkel. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Rachman M. (2010) *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdiknas

Gunarsa, B. Singgih & Singgih D. (2000). *Psikologi Untuk Membimbing*.
Jakarta:Gunung Mulia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*

Lampiran : 1 Lembar Angket Penelitian

1 Bendel Proposal

Kepada Yth.

Drs. Joko Purwanto, M.Pd.

Di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Gian Ramadhana Putra Saptan

NIM : 13604221033

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Dengan ini mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian untuk tugas akhir skripsi saya yang berjudul **"Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul"**

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Agustus 2017

Dosen Pembimbing



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

NIP. 19731006 2001122001

Mahasiswa



Gian Ramadhana Putra S

NIM. 13604221033

Lampiran 2. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT VALIDASAI AHLI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
NIP : 19620805 198901 1 001

Menerangkan bahwa saudara:


Nama : Gian Ramadhana Putra Saptyan
NIM : 13604221033
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul : "TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR
KELAS ATAS TERHADAP TATA TERTIB SD NEGERI
KEMBANGSARI KABUPATEN BANTUL"

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan dengan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Memperbaiki "Pernyataan" dan angket.*
penelitian.
2. *Memulas lampiran angket menjadi*
lebih menarik.


Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2017



Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 19620805 198901 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 132.a/UN.34.16/PP/2017. 08 Agustus 2017.
Lamp. : 1Eks.
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Petir
Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:


Nama : Gian Ramadhana Putra Saptyan.
NIM : 13604221033.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Nur Rohmah Muktiani S.Pd., M.Pd.
NIP : 197310062001122001.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2017.
Tempat/Objek : SDN 2 Petir, Piyungan, Bantul.
Judul Skripsi : Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul.




Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001




Tembusan :
1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
<small>Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id</small>	
Nomor : 351/UN.34.16/PP/2017.	15 Agustus 2017.
Lamp. : 1Eks	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
 Kepada Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta. Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:</p>	
Nama	: Gian Ramadhana Putra Septyan.
NIM	: 13604221033.
Program Studi	: PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing	: Nur Rohmah Muktiani S.Pd., M.Pd.
NIP	: 197310062001122001.
<p>Penelitian akan dilaksanakan pada :</p>	
Waktu	: Agustus s.d September 2017.
Tempat/Objek	: SD Negeri Kembang Sari, Piyungan, Bantul.
Judul Skripsi	: Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul
<p>Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Dekan,</p>  Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001	
	
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Sekolah SDN Kembang Sari.2. Kaprodi PGSD Penjas.3. Pembimbing TAS.4. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 5. Surat Izin Bappeda Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
 Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 2842 / PT / 2017


Menunjuk Surat	:	Dari :	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY	Nomor : 074/7494/Kesbangpol/2017
		Tanggal :	24 Agustus 2017	Perihal : Surat Ijin Penelitian
Mengingat	:	a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.		

Diizinkan kepada	:	Nama : GIAN RAMADHANA PUTRA SAPTYAN P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY NIP/NIM/No. KTP : 3471031802950001 Nomor Telp./HP : 081325970054 Tema/Judul Kegiatan : TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS SD NEGERI KEMBANGSARI KABUPATEN BANTUL Lokasi : SD Negeri Kembang Sari Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Waktu : 24 Agustus 2017 s/d 31 Oktober 2017		
-------------------------	---	--	--	--

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
 Pada tanggal : 24 Agustus 2017



TLAU SAKTI SANTOSA, SS.M.Hum
 NIP: 19700105.199903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Piyungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SD Kembang Sari
6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY

Yang Beresapokitan (Penerima)

Lampiran 6. Surat Keterangan dari SD Negeri Kembang Sari

	<p>DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATE BANTUL UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN KECAMATAN PIYUNGAN SD KEMBANGSARI</p> <p>Alamat: Munggur, Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta, Telp (0274) 4536843</p>
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Kembang Sari:</p> <p>Nama : Rini Siswanti, S.Pd NIP : 19690202 199103 2 012 Jabatan : Kepala Sekolah Instansi : SD Kembang Sari</p> <p>Menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Gian Ramadhana Putra Saptyan NIM : 13604221033 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta Program : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas</p> <p>Benar-benar bahwa mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian di SD Kembang Sari dari tanggal 4 September s/d 6 September 2017. Dengan judul skripsi "Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kabupaten Bantul"</p> <p>Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Bantul, 7 September 2017</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p></p> <p></p> <p>Rini Siswanti, S.Pd. NIP. 19690202 199103 2 012</p>	

Lampiran 7. Angket Uji Coba

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
2. Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
3. Beri tanda silang (**X**) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
4. Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SL = selalu

SR = sering

KK = kadang-kadang

TP = tidak pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Setelah pulang sekolah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah	SL	SR	KK	TP
2.	Mengikuti upacara dari awal mulai sampai selesai	SL	SR	KK	TP
3.	Mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah	SL	SR	KK	TP
4.	Memberi keterangan saat tidak berangkat sekolah	SL	SR	KK	TP
5.	Melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab	SL	SR	KK	TP
6.	Tidak mengikuti kegiatan pramuka yang diadakan sekolah	SL	SR	KK	TP
7.	Mengobrol dan hanya duduk saat berlangsungnya kegiatan senam hari jumat	SL	SR	KK	TP
8.	Berpura-pura sakit saat mendapat bagian sebagai petugas upacara	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
9.	Merasa rugi jika datang ke sekolah terlambat	SL	SR	KK	TP
10.	Berdoa sebelum kegiatan belajar berlangsung	SL	SR	KK	TP
11.	Tidak akan meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah berakhir	SL	SR	KK	TP
12.	Setelah pelajaran olahraga selesai bergegas berganti seragam sekolah saat pelajaran dikelas	SL	SR	KK	TP
13.	Sengaja terlambat datang ke sekolah	SL	SR	KK	TP
14.	Lebih suka mengobrol dengan teman saat kegiatan berdoa sedang berlangsung	SL	SR	KK	TP
15.	Memakai seragam olahraga saat pelajaran di kelas	SL	SR	KK	TP
16.	Tidak bersungguh-sungguh saat mengikuti upacara bendera	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
17.	Meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang sedang mengajar jika ada keperluan untuk keluar kelas	SL	SR	KK	TP
18.	Berada di kelas sebelum guru datang	SL	SR	KK	TP
19.	Bertanya kepada guru ketika tidak mengerti tentang materi pelajaran.	SL	SR	KK	TP
20.	Memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	SL	SR	KK	TP
21.	Berusaha tetap tenang agar tidak mengganggu konsentrasi teman saya yang sedang belajar	SL	SR	KK	TP
22.	Tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika pelajaran	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
23.	Tidak memberikan gagasan/ide ketika teman tidak bisa mengerjakan tugas sekolah	SL	SR	KK	TP
24.	Diam ketika tidak mengetahui materi pelajaran yang diterangkan guru di kelas	SL	SR	KK	TP
25.	Senang mengobrol dengan teman saya saat pelajaran sedang berlangsung	SL	SR	KK	TP
26.	Jujur ketika tidak bisa mengerjakan tugas saat pelajaran berlangsung	SL	SR	KK	TP
27.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menyenangkan	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
28.	Mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah	SL	SR	KK	TP
29.	Berpura-pura ada keperluan untuk menghindari kegiatan ekstrakurikuler	SL	SR	KK	TP
30.	Bila bosan mengikuti pelajaran, pura-pura sakit agar diberi ijin beristirahat di UKS	SL	SR	KK	TP
31.	Menyesal bila melanggar peraturan sekolah	SL	SR	KK	TP
32.	Menyesal bila tidak mengerjakan PR	SL	SR	KK	TP
33.	Merasa malu jika terlambat mengikuti upacara bendera	SL	SR	KK	TP
34.	Diberikan hukuman dari sekolah karena terlambat masuk ke sekolah	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
35.	Dipulangkan saat terlambat masuk sekolah	SL	SR	KK	TP
36.	Bersikap tidak bersalah ketika menerima hukuman dari guru	SL	SR	KK	TP
37.	Mengerjakan tugas tepat pada waktunya	SL	SR	KK	TP
38.	Mengerjakan sendiri PR yang diberikan guru	SL	SR	KK	TP
39.	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	SL	SR	KK	TP
40.	Memberikan keterangan atau surat izin saat tidak berangkat sekolah	SL	SR	KK	TP
41.	Bila ada tugas kelompok akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakan	SL	SR	KK	TP
42.	Mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya ketika mendapatkan jadwal piket	SL	SR	KK	TP
43.	Mengucapkan salam ketika bertemu dengan kepala sekolah, guru, dan karyawan sekolah	SL	SR	KK	TP
44.	Berbicara sopan pada kepala sekolah, guru, karyawan dan teman	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
45.	Tidak bertegur sapa saat bertemu dengan guru dan karyawan di sekolah	SL	SR	KK	TP
46.	Menggunakan perhiasan ketika di sekolah	SL	SR	KK	TP
47.	Senang bermain HP saat pelajaran sedang berlangsung	SL	SR	KK	TP
48.	Datang ke sekolah sebelum bel masuk sekolah berbunyi	SL	SR	KK	TP
49.	Pulang sekolah dengan tepat waktu	SL	SR	KK	TP
50.	Memakai topi saat upacara bendera	SL	SR	KK	TP
51.	Pulang sekolah sebelum waktunya	SL	SR	KK	TP
52.	Datang ke sekolah ketika upacara sedang berlangsung	SL	SR	KK	TP
53.	Memakai sepatu yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah	SL	SR	KK	TP
54.	Memakai seragam sekolah lengkap	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
55.	Mengembalikan buku tepat waktu dan pada tempatnya di perpustakaan	SL	SR	KK	TP
56.	Memakai seragam olahraga saat pelajaran olahraga	SL	SR	KK	TP
57.	Membuang sampah pada tempatnya	SL	SR	KK	TP
58.	Memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah	SL	SR	KK	TP
59.	Merusak fasilitas sekolah	SL	SR	KK	TP
60.	Membuang sampah tidak pada tempatnya	SL	SR	KK	TP

Lampiran 8. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Σ
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	223						
2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	200			
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	196								
4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	208				
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	225							
6	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	212					
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	167					
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	166						
9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	163						
10	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	177				
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	165					
12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	136						
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	174						
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	174						
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	178							
16	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	133					
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	178							
18	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	139						
19	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	209					
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	131			
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	165						
22	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	159						
23	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	156					
24	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	159					

51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 02	354.9444	3235.525	.462	.751
BUTIR 03	354.4074	3273.076	.082	.754
BUTIR 04	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 05	354.5185	3237.198	.550	.751
BUTIR 06	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 07	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 08	354.3333	3202.604	.897	.748
BUTIR 09	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 10	354.7593	3259.318	.309	.753
BUTIR 11	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 12	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 13	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 14	354.2963	3212.778	.877	.749
BUTIR 15	354.7222	3256.695	.358	.753
BUTIR 16	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 17	354.7593	3259.318	.309	.753
BUTIR 18	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 19	354.4444	3218.025	.796	.749
BUTIR 20	354.5000	3229.953	.584	.750
BUTIR 21	354.2963	3212.778	.877	.749
BUTIR 22	354.2963	3214.024	.825	.749
BUTIR 23	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 24	354.7593	3259.318	.309	.753
BUTIR 25	354.4444	3218.025	.796	.749
BUTIR 26	354.4074	3271.038	.111	.754
BUTIR 27	354.2778	3214.280	.843	.749
BUTIR 28	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 29	354.8704	3210.341	.621	.749
BUTIR 30	354.2963	3212.778	.877	.749
BUTIR 31	354.9444	3235.525	.462	.751
BUTIR 32	354.9815	3244.886	.523	.752
BUTIR 33	354.8704	3239.209	.422	.751
BUTIR 34	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 35	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 36	354.4074	3271.038	.111	.754
BUTIR 37	354.7593	3263.620	.278	.753
BUTIR 38	354.4074	3271.038	.111	.754
BUTIR 39	354.5185	3237.198	.550	.751
BUTIR 40	354.2593	3205.215	.949	.748

BUTIR 41	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 42	354.3333	3202.604	.897	.748
BUTIR 43	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 44	354.4074	3271.038	.111	.754
BUTIR 45	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 46	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 47	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 48	354.2963	3212.778	.877	.749
BUTIR 49	354.7222	3256.695	.358	.753
BUTIR 50	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 51	354.3704	3219.747	.849	.750
BUTIR 52	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 53	354.4444	3218.025	.796	.749
BUTIR 54	354.5000	3229.953	.584	.750
BUTIR 55	354.7593	3259.318	.309	.753
BUTIR 56	354.2963	3214.024	.825	.749
BUTIR 57	354.4074	3271.038	.111	.754
BUTIR 58	354.7593	3259.318	.309	.753
BUTIR 59	354.2593	3205.215	.949	.748
BUTIR 60	354.2593	3205.215	.949	.748
Total	178.7037	819.797	1.000	.983

Keterangan: $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($df\ 54 = 0,263$) = valid

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.988	54

Lampiran 10. Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 (<i>Two Tail</i>)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 11. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Sub Faktor	Butir soal	
			Positif	Negatif
Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas Terhadap Kedisiplinan Dalam Mentaati Peraturan Tata Tertib SD Negeri Kembang Sari Kabupaten Bantul	Ketaatan	a. Bersungguh-sungguh menjalankan peraturan dengan tanggung jawab dan sesuai aturan	1, 2, 4	5, 6, 7, 8
		b. Pengetahuan siswa dalam pentingnya arti disiplin	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16
		c. Perilaku siswa yang menunjukkan tindakan disiplin pada waktu proses belajar	17, 18, 19, 20, 21	22, 23, 24, 25
	Kesetiaan	a. Menunjukkan adanya keseimbangan antara tindakan yang dilaksanakan dengan ucapan	27, 28	29, 30
		b. Menunjukkan sikap berani menanggung semua resiko atau konsekuensi dari apa yang telah dilakukan	31, 32, 33	34, 35
		c. Mengetahui kewajiban dan dapat menempatkan diri di sekolah sebagai siswa	37, 39, 40	41, 42
	Ketertiban	a. Mengetahui batasan-batasan sikap jika berada di sekolah	43,	45, 46, 47
		b. Menghargai peraturan yang dibuat sekolah	48, 49, 50	51, 52, 53
		c. Menjaga lingkungan sekolah agar senantiasa indah, aman dan nyaman	54, 55, 56	58, 59, 60
Jumlah			54	

*Butir item gugur 3, 26, 36, 38, 44, 57= 6 butir item soal gugur

Lampiran 12. Instrumen Penelitian

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti
2. Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda
3. Beri tanda silang (**X**) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada
4. Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu

SL = selalu

SR = sering

KK = kadang-kadang

TP= tidak pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Setelah pulang sekolah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah	SL	SR	KK	TP
2.	Mengikuti upacara dari awal mulai sampai selesai	SL	SR	KK	TP
3.	Memberi keterangan saat tidak berangkat sekolah	SL	SR	KK	TP
4.	Melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab	SL	SR	KK	TP
5.	Tidak mengikuti kegiatan pramuka yang diadakan sekolah	SL	SR	KK	TP
6.	Mengobrol dan hanya duduk saat berlangsungnya kegiatan senam hari jumat	SL	SR	KK	TP
7.	Berpura-pura sakit saat mendapat bagian sebagai petugas upacara	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
8.	Merasa rugi jika datang ke sekolah terlambat	SL	SR	KK	TP
9.	Berdoa sebelum kegiatan belajar berlangsung	SL	SR	KK	TP
10.	Tidak akan meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah berakhir	SL	SR	KK	TP
11.	Setelah pelajaran olahraga selesai bergegas berganti seragam sekolah saat pelajaran dikelas	SL	SR	KK	TP
12.	Sengaja terlambat datang ke sekolah	SL	SR	KK	TP
13.	Lebih suka mengobrol dengan teman saat kegiatan berdoa sedang berlangsung	SL	SR	KK	TP
14.	Memakai seragam olahraga saat pelajaran di kelas	SL	SR	KK	TP
15.	Tidak bersungguh-sungguh saat mengikuti upacara bendera	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
16.	Meminta izin kepada guru yang sedang mengajar jika ada keperluan untuk keluar kelas	SL	SR	KK	TP
17.	Berada di kelas sebelum guru datang	SL	SR	KK	TP
18.	Bertanya kepada guru ketika tidak mengerti tentang materi pelajaran.	SL	SR	KK	TP
19.	Memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	SL	SR	KK	TP
20.	Berusaha tetap tenang agar tidak mengganggu konsentrasi teman saya yang sedang belajar	SL	SR	KK	TP
21.	Tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika pelajaran	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
22.	Tidak memberikan gagasan/ide ketika teman tidak bisa mengerjakan tugas sekolah	SL	SR	KK	TP
23.	Diam ketika tidak mengetahui materi pelajaran yang diterangkan guru di kelas	SL	SR	KK	TP
24.	Senang mengobrol dengan teman saya saat pelajaran sedang berlangsung	SL	SR	KK	TP
25.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menyenangkan	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
26.	Mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah	SL	SR	KK	TP
27.	Berpura-pura ada keperluan untuk menghindari kegiatan ekstrakurikuler	SL	SR	KK	TP
28.	Pura-pura sakit agar diberi izin beristirahat di UKS	SL	SR	KK	TP
29.	Menyesal bila melanggar peraturan sekolah	SL	SR	KK	TP
30.	Menyesal bila tidak mengerjakan PR	SL	SR	KK	TP
31.	Merasa malu jika terlambat mengikuti upacara bendera	SL	SR	KK	TP
32.	Diberikan hukuman dari sekolah karena terlambat masuk ke sekolah	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
33.	Dipulangkan saat terlambat masuk sekolah	SL	SR	KK	TP
34.	Mengerjakan tugas tepat pada waktunya	SL	SR	KK	TP
35.	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	SL	SR	KK	TP
36.	Memberikan keterangan atau surat izin saat tidak berangkat sekolah	SL	SR	KK	TP
37.	Bila ada tugas kelompok akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakan	SL	SR	KK	TP
38.	Mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya ketika mendapatkan jadwal piket	SL	SR	KK	TP
39.	Mengucapkan salam ketika bertemu dengan kepala sekolah, guru, dan karyawan sekolah	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
40.	Tidak bertegur sapa saat bertemu dengan guru dan karyawan di sekolah	SL	SR	KK	TP
41.	Menggunakan perhiasan ketika di sekolah	SL	SR	KK	TP
42.	Senang bermain HP saat pelajaran sedang berlangsung	SL	SR	KK	TP
43.	Datang ke sekolah sebelum bel masuk sekolah berbunyi	SL	SR	KK	TP
44.	Pulang sekolah dengan tepat waktu	SL	SR	KK	TP
45.	Memakai topi saat upacara bendera	SL	SR	KK	TP
46.	Pulang sekolah sebelum waktunya	SL	SR	KK	TP
47.	Datang ke sekolah ketika upacara sedang berlangsung	SL	SR	KK	TP
48.	Memakai sepatu yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah	SL	SR	KK	TP
49.	Memakai seragam sekolah lengkap	SL	SR	KK	TP

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
50.	Mengembalikan buku tepat waktu dan pada tempatnya di perpustakaan	SL	SR	KK	TP
51.	Memakai seragam olahraga saat pelajaran olahraga	SL	SR	KK	TP
52.	Memakai seragam tidak sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah	SL	SR	KK	TP
53.	Merusak fasilitas sekolah	SL	SR	KK	TP
54.	Membuang sampah tidak pada tempatnya	SL	SR	KK	TP

Lampiran 13. Data Penelitian

N o	Ketaatan																								Kesetiaan																Ketertiban																				Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54							
1	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	139						
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	1	121							
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	125					
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	127						
5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	3	3	3	1	3	4	4	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	128						
6	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	128						
7	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	133					
8	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	126			
9	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	140						
10	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3	118						
11	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	2	3	1	3	134					
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	2	4	3	3	2	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	2	127						
13	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	1	4	2	3	2	1	3	2	2	2	147						
14	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	139						
15	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	1	2	123					
16	4	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	137					
17	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	1	1	2	2	3	2	140					
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	1	1	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	1	140							
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	150					
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	141					
21	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	1	3	1	3	1	3	133						
22	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	134					
23	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	144						

24	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	141		
25	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	140	
26	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	1	3	1	3	3	4	3	1	3	2	3	3	136	
27	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	1	1	2	2	2	134	
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	16		
29	1	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	150	
30	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	147		
31	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	131	
32	2	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	125	
33	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	4	2	3	2	1	3	3	2	2	134	
34	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	131
35	1	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	1	3	131
36	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	141
37	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	2	2	1	2	121
38	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	147
39	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	145
40	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	141	
41	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	1	3	1	3	2	1	2	138
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	142
43	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	147
44	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	151	
45	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	146
46	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	2	4	2	4	2	3	3	1	1	3	1	3	2	3	2	3	3	1	3	133	
47	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	1	3	3	2	130
48	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	4	4	1	4	3	3	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	128	
49	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	2	1	3	2	130	
50	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	1	2	1	1	2	119	

51	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	143			
52	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	163			
53	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	152			
54	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	145			
55	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	1	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	146		
56	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	1	1	3	1	3	4	4	4	3	1	3	2	2	3	2	138			
57	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	147				
58	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	4	2	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	2	3	2	1	131			
59	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	144			
60	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	1	3	2	4	3	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	1	1	3	2	1	129			
61	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	1	2	2	4	2	3	3	1	1	3	1	3	2	3	2	1	1	2	2	1	131
62	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	1	1	132	
63	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	129		
64	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	3	136		
65	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	2	2	3	1	130			
66	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	1	1	2	3	2	3	3	135			
67	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1	1	3	3	2	4	4	1	4	4	4	3	3	3	1	2	1	1	130			
68	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	3	1	130			
59	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	1	3	2	4	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	135			
70	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	4	4	1	4	2	3	2	1	3	3	2	1	2	1	1	2	4	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	1	2	135			
71	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	140			
72	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	1	135			
73	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	2	3	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	151			
74	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	146		
75	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	153		
76	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	149			
77	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	157		

78	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	1	3	145	
79	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	146		
80	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	150	
81	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	1	1	4	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	140	
82	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	153	
83	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	149	
84	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	1	1	4	4	3	4	4	4	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	139	
85	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	1	4	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	146	
86	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	154	
87	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	141	
88	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	137	
89	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	139	
90	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	151		
91	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	150	
92	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	147	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	2	3	3	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	145
94	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	156	
95	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	144	
96	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	146

Lampiran 14. Deskriptif Statistik

Statistics

		Pemahaman kedisiplinan siswa sekolah dasar	Ketaatan	Kesetiaan	Ketertiban
N	Valid	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0
Mean		139.2083	64.2604	33.0833	41.8646
Median		140.0000	64.0000	32.5000	42.0000
Mode		140.00 ^a	64.00	31.00 ^a	42.00
Std. Deviation		9.59706	5.12834	4.79181	5.20651
Minimum		118.00	46.00	21.00	28.00
Maximum		163.00	75.00	44.00	57.00
Sum		13364.00	6169.00	3176.00	4019.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pemahaman kedisiplinan siswa sekolah dasar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	118	1	1.0	1.0	1.0
	119	1	1.0	1.0	2.1
	121	2	2.1	2.1	4.2
	123	1	1.0	1.0	5.2
	125	2	2.1	2.1	7.3
	126	1	1.0	1.0	8.3
	127	2	2.1	2.1	10.4
	128	3	3.1	3.1	13.5
	129	2	2.1	2.1	15.6
	130	5	5.2	5.2	20.8
	131	5	5.2	5.2	26.0
	132	1	1.0	1.0	27.1
	133	3	3.1	3.1	30.2
	134	4	4.2	4.2	34.4
	135	4	4.2	4.2	38.5
	136	2	2.1	2.1	40.6
	137	2	2.1	2.1	42.7
	138	2	2.1	2.1	44.8
	139	4	4.2	4.2	49.0
	140	6	6.2	6.2	55.2
	141	5	5.2	5.2	60.4
	142	1	1.0	1.0	61.5
	143	1	1.0	1.0	62.5
	144	3	3.1	3.1	65.6
	145	4	4.2	4.2	69.8
	146	6	6.2	6.2	76.0
	147	6	6.2	6.2	82.3
	149	2	2.1	2.1	84.4
	150	4	4.2	4.2	88.5
	151	3	3.1	3.1	91.7
	152	1	1.0	1.0	92.7
	153	2	2.1	2.1	94.8
	154	1	1.0	1.0	95.8
	156	1	1.0	1.0	96.9
	157	1	1.0	1.0	97.9
	161	1	1.0	1.0	99.0
	163	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Faktor Ketaatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	1.0	1.0	1.0
	49	1	1.0	1.0	2.1
	53	1	1.0	1.0	3.1
	56	4	4.2	4.2	7.3
	57	1	1.0	1.0	8.3
	58	3	3.1	3.1	11.5
	59	4	4.2	4.2	15.6
	60	4	4.2	4.2	19.8
	61	6	6.2	6.2	26.0
	62	8	8.3	8.3	34.4
	63	7	7.3	7.3	41.7
	64	9	9.4	9.4	51.0
	65	7	7.3	7.3	58.3
	66	7	7.3	7.3	65.6
	67	5	5.2	5.2	70.8
	68	6	6.2	6.2	77.1
	69	7	7.3	7.3	84.4
	70	8	8.3	8.3	92.7
	71	1	1.0	1.0	93.8
	72	4	4.2	4.2	97.9
	74	1	1.0	1.0	99.0
	75	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Faktor Kesetiaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	2	2.1	2.1	2.1
	25	2	2.1	2.1	4.2
	27	6	6.2	6.2	10.4
	28	6	6.2	6.2	16.7
	29	6	6.2	6.2	22.9
	30	4	4.2	4.2	27.1
	31	11	11.5	11.5	38.5
	32	11	11.5	11.5	50.0
	33	7	7.3	7.3	57.3
	34	9	9.4	9.4	66.7
	35	9	9.4	9.4	76.0
	36	3	3.1	3.1	79.2
	37	1	1.0	1.0	80.2
	38	2	2.1	2.1	82.3
	39	4	4.2	4.2	86.5
	40	3	3.1	3.1	89.6
	41	5	5.2	5.2	94.8
	42	3	3.1	3.1	97.9
	43	1	1.0	1.0	99.0
	44	1	1.0	1.0	100.0
Total		96	100.0	100.0	

Faktor Ketertiban

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	1.0	1.0	1.0
	31	1	1.0	1.0	2.1
	32	1	1.0	1.0	3.1
	33	1	1.0	1.0	4.2
	34	4	4.2	4.2	8.3
	35	1	1.0	1.0	9.4
	36	2	2.1	2.1	11.5
	37	6	6.2	6.2	17.7
	38	8	8.3	8.3	26.0
	39	5	5.2	5.2	31.2
	40	9	9.4	9.4	40.6
	41	5	5.2	5.2	45.8
	42	12	12.5	12.5	58.3
	43	9	9.4	9.4	67.7
	44	7	7.3	7.3	75.0
	45	6	6.2	6.2	81.2
	46	1	1.0	1.0	82.3
	47	3	3.1	3.1	85.4
	48	3	3.1	3.1	88.5
	49	1	1.0	1.0	89.6
	50	6	6.2	6.2	95.8
	52	1	1.0	1.0	96.9
	53	1	1.0	1.0	97.9
	55	1	1.0	1.0	99.0
	57	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

DOKUMENTASI

Lampiran 15. Dokumentasi



Gambar1.1 Pembagian angket ujicoba SD 2 Petir



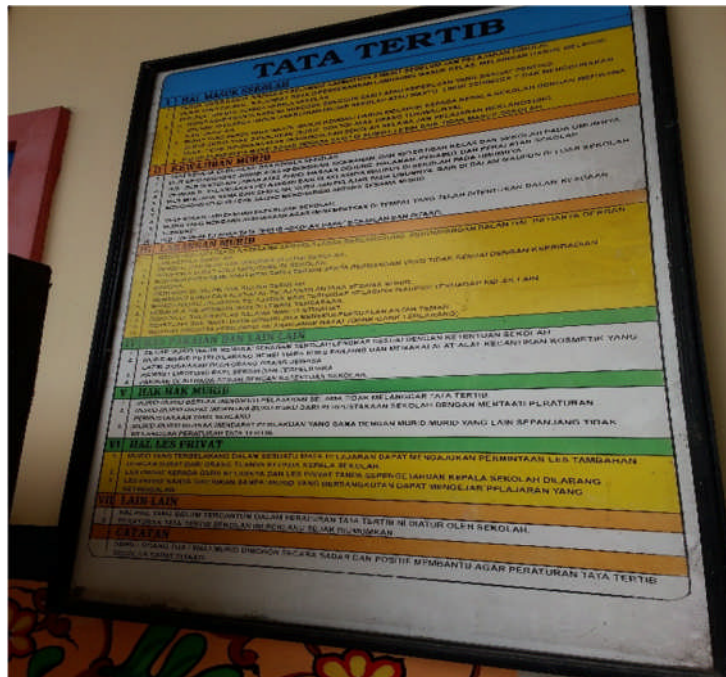
Gambar 1.2 SD Kembangsari Kabupaten Bantul



Gambar 1.3 Pengisian angket SD Kembang Sari Kabupaten Bantul



Gambar 1.4 Pengisian angket SD Kembang Sari Kabupaten Bantul



Gambar 1.5 Tata Tertib SD Kembang Sari